

**PENERAPAN PENGGUNAAN MODEL *TEAM QUIZ*
DALAM PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V
SD NEGERI 08 ENAM LINGKUNG**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

OLEH:

**YULITA ANGGRAYNI
NPM.1410013411096**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2018**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

**PENERAPAN PENGGUNAAN MODEL *TEAM QUIZ*
DALAM PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V
SD NEGERI 08 ENAM LINGKUNG**

Yulita Anggrayni¹, Hendra Hidayat¹, Rona Taula Sari¹
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail : nggryulita@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam aspek kognitif tingkat pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2) menggunakan model *Team Quiz* dengan model konvensional di SD Negeri 08 Enam Lingkung Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri 08 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VA dan VB dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Total Sampling*. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar siswa sedangkan teknik analisis data menggunakan uji-t. Hasil tes akhir pada kedua kelas sampel berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen sehingga digunakan uji-t untuk pengujian hipotesis dimana t_{hitung} dibandingkan t_{tabel} dengan dk 37 pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 2,576$ dan $t_{hitung} = 14,42$. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $14,42 > 2,576$ dengan demikian hipotesis diterima. Berdasarkan analisis data dapat dilihat bahwa kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menerapkan Model *Team Quiz* lebih baik hasil belajarnya dengan rata-rata 85,26 dibandingkan kontrol dengan rata-rata 73 yang menerapkan metode konvensional. Untuk itu disarankan kepada guru IPA agar dapat menggunakan Model *Team Quiz* untuk meningkatkan hasil belajar.

Kata Kunci : Model *Team Quiz*, Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian teori.....	8
B. Penelitian Relevan	24
C. Kerangka Konseptual.....	25
D. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Rancang Penelitian.....	27
B. Populasi.....	28

C. Sampel.....	29
D. Variabel dan Data	30
E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	31
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Pengumpulan Data.....	35
H. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan.....	52
C. Keterbatasan Penelitian.....	55
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Jumlah Siswa dan Persentase Ketuntasan Nilai Ulangan Harian IPA Semester Ganjil 2017/2018	3
2. Rancangan Penelitian	28
3. Jumlah Siswa kelas V SD Negeri 08 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman Tahun pelajaran 2017/2018	28
4. Jumlah Siswa Kelas VA dan Kelas VB SD Negeri 08 Enam Lingkung Padang Pariaman Tahun Pelajaran 2017/2018	29
5. Kegiatan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	33
6. Kriteria Uji Validitas	37
7. Kriteria Daya Pembeda	38
8. Klasifikasi Indeks Kesukaran	39
9. Kriteria Koefisien Reliabilitas	40
10. Hasil Tes Akhir IPA Siswa	46
11. Uji Validitas Tes Akhir IPA Siswa	47
12. Tingkat Kesukaran Uji Coba Tes	48
13. Daya Pembeda Uji Coba Tes	48
14. Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa	49
15. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol	50
16. Uji-t Kelas Eksperimen dan Kontrol	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

I.	Nilai Ulangan Harian IPA Siswa Kelas V SDN 08 Enam Lingsung	60
II.	Uji Normalitas Data Awal Kelas VA dan VB	62
III.	Uji Homogenitas Data Awal Kelas VA dan VB.....	64
IV.	Uji Kesamaan Rata-Rata Data Awal Kelas VA dan VB	66
V.	RPP Kelas Ekperimen.....	68
VI.	RPP Kelas Kontrol.....	82
VII.	Bahan Ajar	102
VIII.	Contoh Soal dan Jawaban <i>Team Quiz</i>	107
IX.	Kisi-Kisi Uji Coba Soal	113
X.	Lembar Validator Soal.....	115
XI.	Soal Uji Coba Tes	121
XII.	Uji Coba Soal.....	126
XIII.	Uji Validitas	130
XIV.	Indeks Kesukaran.....	142
XV.	Daya Pembeda	144
XVI.	Reliabilitas	147
XVII.	Kisi-kisi Tes Akhir.....	153
XVIII.	Soal Tes Akhir	155
XIX.	Lembar Jawaban	158
XX.	Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	168
XXI.	Uji Normalitas Tes Akhir	170
XXII.	Uji Homogenitas Tes Akhir.....	172
XXIII.	Uji Hipotesis atau Kesamaan Rata-rata	174

XXIV.	Tabel Analisis Data.....	176
XXV.	Dokumentasi Penelitian.....	180
XXVI.	Surat-surat.....	185

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang terencana dalam mengembangkan proses perubahan tingkah laku peserta didik. Perubahan tingkah laku tersebut seperti dari aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dilaksanakan dalam proses kegiatan pembelajaran. Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan selalu mengupayakan kehidupan manusia ke arah yang lebih baik dalam kehidupan masa yang akan datang. Oleh sebab itu, pemerintah menerapkan sistem pendidikan nasional yang berorientasi kepada panduan yang berlaku pada kurikulum. Hamalik (2012:79) menyatakan bahwa “Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara aktif dalam kehidupan masyarakat”.

Kurikulum ialah sejumlah mata ajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh siswa untuk memperoleh sejumlah pengetahuan. Kurikulum yang berlaku saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang bertujuan meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Mengacu pada KTSP Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu bidang studi di Sekolah Dasar. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan disiplin ilmu

yang terdiri dari physical sciences (ilmu fisika) dan life sciences (ilmu biologi). IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan sistematis dan IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Dalam mewujudkan proses pembelajaran maka yang melaksanakan proses pembelajaran tersebut dalam membelajarkan peserta didik tersebut yaitu guru dan siswa. Guru melaksanakan proses pembelajaran dengan tujuan untuk mewujudkan perubahan tingkah laku peserta didik dengan menyampaikan materi pembelajaran.

Guru menyampaikan materi pembelajaran dalam setiap pembelajaran dengan beberapa mata pelajaran yang diajarkan dan salah satunya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu yang diajarkan pada semua jenjang pendidikan salah satunya tingkat sekolah dasar, dengan jenjang tingkatan kelas mulai dari kelas I sampai kelas VI.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas V SD Negeri 08 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman pada tanggal 18 September 2017 sampai tanggal 23 September 2017, guru mengajarkan materi tentang hubungan antara gaya, gerak, dan energi. Pada saat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berlangsung proses pembelajaran terjadi satu arah yaitu dari guru ke siswa sehingga siswa hanya menerima apa yang dijelaskan guru kemudian menyalin catatan yang diberikan guru. Ketika mengajar, guru hanya menggunakan metode konvensional yaitu tanpa menggunakan model pembelajaran untuk meningkatkan proses pembelajaran. Ketika guru meminta siswa untuk bertanya tentang materi

apa yang belum dipahaminya, siswa hanya diam. Selain itu guru memberikan latihan, sebagian siswa ada yang tidak mengerjakan dan banyak mencontoh pekerjaan temannya.

Wawancara yang dilakukan dengan wali kelas VA dan VB tersebut mengemukakan bahwa siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Ketika guru menggunakan metode pembelajaran konvensional salah satunya tanya jawab, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa ketika setelah menjelaskan materi pembelajaran tetapi hanya sedikit siswa yang bisa menjawab pertanyaan guru terutama siswa yang duduk di bagian kursi yang paling depan.

Hal tersebut membuat guru mengalami kesulitan dalam mengetahui apakah siswa sudah paham atau belum terhadap materi pembelajaran. Materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sangat membutuhkan pemahaman.

Ketidakhahaman siswa dalam memahami materi dengan baik, mengakibatkan rendahnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang diperoleh siswa. Rendahnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa dapat dilihat dari ketuntasan belajar siswa pada nilai ulangan harian semester I Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tahun pelajaran 2016/2017 di kelas V SD Negeri 08 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman, dengan KKM 75 terlihat pada Tabel 1. berikut.

Tabel 1. Jumlah Siswa dan Presentase Ketuntasan Nilai Ulangan Harian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018

Kelas	Jumlah siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah	Rata-rata	Jumlah	Rata-rata
VA	19 orang	14 orang	73,68%	5 orang	26,31%
VB	20 orang	20 orang	95%	1 orang	5%

Sumber :Guru Kelas V SD Negeri 08 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman

Dari Tabel 1. di atas terlihat bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa tergolong rendah. Hasil ujian siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. Kelas VA dan VB belum mencapai ketuntasan 100% dari jumlah siswa. Rata-rata kelas VA dan VB menunjukkan bahwa pembelajaran belum terlaksana sebagaimana mestinya.

Menyikapi masalah di atas, guru sebagai komponen utama yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran hendaknya menggunakan model pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif. Guru harus dapat memilih model pembelajaran yang cocok dengan materi. Proses pembelajaran yang diajarkan agar bermakna karena penggunaan model adalah salah satu faktor yang paling penting dalam melihat tingkat pemahaman siswa pemahaman materi pembelajaran dan untuk melihat tujuan pembelajaran menjadi tepat sasaran.

Model *Team Quiz* atau *Quiz* kelompok adalah model yang dilakukan guru untuk dapat meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik dalam suasana yang lebih menyenangkan. Model *Team Quiz* dapat meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Proses belajar mengajar dengan model *team quiz* mengajak siswa bekerja sama dengan teamnya dalam melakukan diskusi bertanya, menjawab pertanyaan, memberi arahan, mengemukakan pendapat, serta

menyampaikan informasi. Kegiatan tersebut akan melatih keterampilan siswa dan juga memperdalam pemahaman konsep siswa.

Peneliti menerapkan alternatif pemecahan masalah tersebut karena model ini cukup menyenangkan untuk siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan Model Pembelajaran Kooperatif *Team Quiz* dapat meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan.

Proses belajar mengajar dengan model *Team Quiz* mengajak siswa bekerja sama dengan teamnya dalam melakukan diskusi bertanya, menjawab pertanyaan, memberi arahan, mengemukakan pendapat, serta menyampaikan informasi. Kegiatan tersebut akan melatih keterampilan siswa dan juga memperdalam pemahaman konsep siswa. Dengan menerapkan model pembelajaran ini agar terwujudnya menghidupkan suasana kelas, belajar yang menyenangkan, yang meningkatnya keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Penggunaan Model *Team Quiz* Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas V SD Negeri 08 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) masih didominasi oleh guru.
2. Kurang efektifnya penggunaan model pembelajaran oleh guru.
3. Guru sulit mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.
4. Saat diberikan latihan siswa banyak mencontoh pekerjaan temannya.
5. Hasil belajar siswa masih banyak dibawah nilai KKM.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka untuk lebih terarah dan tercapainya hasil penelitian yang diinginkan, maka peneliti melakukan pembatasan masalah yaitu hasil belajar siswa pada ranah kognitif tingkat pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menerapkan model pembelajaran *Team Quiz* pada siswa kelas V SD Negeri 08 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “Apakah terdapat pengaruh hasil belajar

aspek kognitif tingkat pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2) menggunakan model *Team Quiz* dengan model konvensional di SDN 08 Enam Lingsung?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam aspek kognitif tingkat pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2) menggunakan model *Team Quiz* dengan model konvensional di SD Negeri 08 Enam Lingsung.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, sebagai salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
2. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam memilih model pembelajaran yang digunakan.
3. Bagi sekolah, sebagai sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada khususnya dan pembelajaran lain pada umumnya.
4. Bagi peneliti, sebagai pedoman dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang digunakan dalam mengajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di masa yang akan datang.